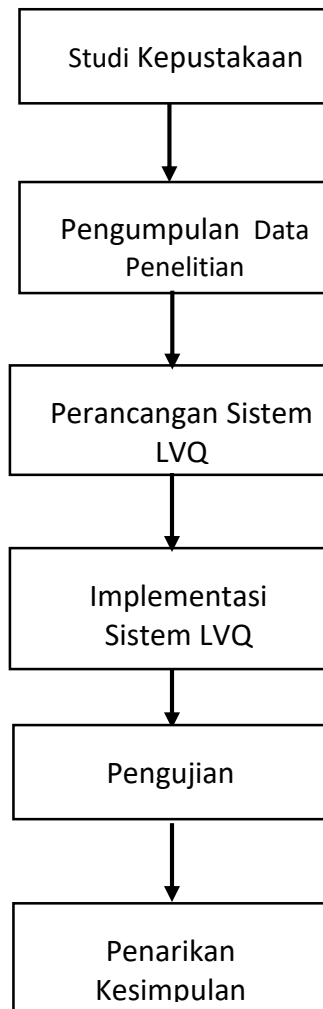


BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah atau metodologi penelitian dalam penelitian “Identifikasi Gangguan Kepribadian Dramatis Menggunakan Metode *Learning vector quantization* (LVQ)” yaitu meliputi: studi literatur, analisis kebutuhan, pengumpulan data, perancangan, implementasi, pengujian, dan penarikan kesimpulan. Gambar 3.1 ditunjukkan diagram metodologi penelitian yang digunakan.



Gambar 3. 1 Diagram blok metodologi penelitian

3.1 Studi Kepustakaan

Pada bagian ini dilakukan pencarian referensi yang relevan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti oleh penulis. Hal ini dilakukan agar peneliti mampu meningkatkan pemahaman dan penguasaan teori tentang permasalahan yang sedang diteliti. Referensi berupa teori yang didapatkan berkaitan dengan identifikasi gangguan kepribadian dramatis dan tentang *Learning vector quantization*. Teori – teoria ini didapatkan dengan mencari dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, *e-book*, laporan penelitian, serta sumber lain yang teorinya dapat mendukung penelitian ini. Adapun literatur yang dipelajari tentang :

- a) Gangguan kepribadian
- b) Macam-macam gangguan kepribadian
- c) Gejala pada Gangguan kepribadian
- d) Jaringan Syaraf Tiruan
- e) *Learning vector quantization* meliputi arsitektur dan langkah kerja LVQ

3.2 Pengumpulan Data Penelitian

Tahap selanjutnya adalah tahap dalam pengumpulan data dari objek yang diteliti. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

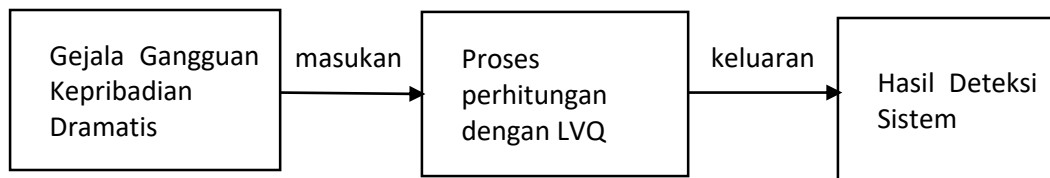
1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari sumbernya. Pengumpulan data dilakukan dengan membuat kuisisioner yang berisi 32 pertanyaan yang mencakup tentang gejala gangguan kepribadian, tiap pertanyaan mencakup gejala-gejala dalam kelas gangguan kepribadian dramatis yaitu Antisosial, Borderline, Narsistik, dan Histrionik. Kemudian dari data tersebut dijadikan sebagai data latih dan data uji untuk sistem “Identifikasi Gangguan Kepribadian Dramatis Menggunakan Metode *Learning vector quantization* (LVQ)”.
2. Data sekunder yaitu data telah dilakukan, dikumpulkan atau diolah oleh pihak lain melalui riset kepustakaan, observasi ataupun membaca referensi yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner berisi 32 pertanyaan mengenai gejala-gejala gangguan kepribadian dramatis yang disusun bersama dengan pakar psikologi klinis ibu Fuji Astutik, M.Psi, Psikolog yang mengacu juga pada panduan psikologi mengenai gangguan kejiwaan dan kepribadian yaitu buku DSM (*Diagnostic and Statistical Manual for Mental Disorder* edisi 4), aksis II. Kuisisioner berisi pertanyaan tersebut juga telah divalidasi dan telah dinyatakan layak untuk dijadikan kuisisioner sebagai pengumpulan data untuk penelitian.

Pada tahapan penyusunan kuisisioner dilakukan beberapa proses. Pertama adalah menentukan objek apa yang akan menjadi dasar penyusunan kuisisioner dan pada

penelitian ini objek yang diteliti adalah gangguan kepribadian dramatis, kemudian dilakukan wawancara seputar gangguan kepribadian dengan pakar. Lalu melakukan penyusunan pertanyaan kuisisioner dengan berdasarkan gejala-gejala yang terjadi pada gangguan kepribadian dramatis, setelah dilakukan penyusunan dilakukan pengecekan terhadap pertanyaan yang dibuat apa sudah sesuai dan mampu dalam mengidentifikasi gangguan kepribadian dramatis, maka dari itu dilakukan validasi oleh pakar untuk memutuskan pertanyaan tersebut layak digunakan untuk kuisisioner atau tidak.

3.3 Perancangan Sistem LVQ

Perancangan sistem dilakukan untuk mempermudah proses implementasi. Pada proses perancangan sistem merupakan implementasi dari teori-teori yang ada, data yang digunakan serta ilmu yang sudah didapatkan untuk merancang sistem identifikasi gangguan kepribadian dengan metode *Learning vector quantization*. Cara kerja sistem akan menunggu pengguna memasukkan gejala-gejala yang dialami. Kemudian sistem akan memproses inputan tersebut ke dalam proses LVQ, lalu akan mengeluarkan hasil berupa kelas atau gangguan kepribadian yang sesuai dengan perhitungan menggunakan metode LVQ.



Gambar 3. 2 Rancangan kerja sistem.

3.4 Implementasi Sistem LVQ

Pada tahap ini akan menjelaskan tentang implementasi berdasarkan perancangan yang telah dibuat. Tahapan implementasi meliputi :

- a) Implementasi rancangan dalam bahasa pemrograman PHP
- b) Implementasi *Learning vector quantization* dalam identifikasi gangguan kepribadian dramatis.

3.5 Pengujian

Pada tahapan ini, proses pengujian dilakukan menggunakan metode akurasi dari hasil identifikasi gangguan kepribadian serta merubah nilai *learning rate*, pengali *learning rate*, minimum *learning rate* dan banyaknya data latih untuk mengetahui pengaruh terhadap akurasi yang dihasilkan.

3.6 Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat setelah melakukan perancangan, pengimplementasian sampai pengujian sistem terhadap metode yang digunakan telah diterapkan. Kesimpulan ini diambil dari hasil pengujian dan analisis. Penulisan saran berguna untuk memberikan masukan dan beberapa pertimbangan atas hasil yang dilakukan untuk penelitian yang lebih lanjut.